

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hubungan antara iklim organisasi dan kinerja pada buruh pabrik bagian produksi *dept. spinning* di PT. Bintang Agung Bandung beserta saran teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan antara iklim organisasi dan kinerja pada buruh pabrik bagian produksi *dept. spinning* di PT. Bintang Agung Bandung yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara iklim organisasi dan kinerja pada buruh pabrik bagian produksi *Dept. Spinning* di PT. Bintang Agung Bandung dengan kategori korelasi yang dapat diabaikan.
2. Buruh pabrik di PT. Bintang Agung Bandung lebih banyak yang menghayati *structure* dan *responsibility* sebagai dimensi iklim organisasi yang tidak menyenangkan.
3. Buruh pabrik di PT. Bintang Agung Bandung lebih banyak memiliki kinerja yang rendah, dimana kinerja buruh tersebut dipengaruhi oleh faktor motivasi dan *ability* yang sama-sama rendah.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki kekurangan, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai hubungan antara iklim organisasi dan kinerja, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi dan *ability* yang dapat mempengaruhi kinerja.
2. Dalam penelitian ini, terdapat kekurangan yang ada pada alat ukur kinerja yang diperoleh dari perusahaan. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai hubungan antara iklim organisasi dan kinerja, disarankan untuk menggunakan alat ukur kinerja dari perusahaan yang validitas dan reliabilitasnya sudah jelas agar lebih tergambar jelas kinerjanya.

5.2.2 Saran Praktis

1. PT. Bintang Agung Bandung perlu untuk meninjau kembali struktur, koordinasi, prosedur kerja, dan wewenang yang diberikan kepada buruh pabrik untuk kebebasan mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab tanpa campur tangan orang lain. Hal ini berkaitan untuk mengetahui apakah iklim organisasi tersebut sudah sesuai atau belum bagi buruh pabrik, agar dapat terlihat apa yang menyebabkan para buruh pabrik menghayati hal tersebut sebagai hal tidak menyenangkan bagi mereka.

2. PT. Bintang Agung Bandung perlu untuk memberikan pelatihan yang berhubungan dengan keterampilan menggunakan alat-alat kerja dan membuat pelatihan yang berkaitan untuk meningkatkan motivasi kerja bagi para buruh yang memiliki kinerja rendah.